

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA PEMAIN  
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA PRESTASI U-12 KABUPATEN  
INDRAMAYU TAHUN 2022**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Dibuat Oleh:

Juliyanto  
NIM 18602241019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA PEMAIN  
SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA PRESTASI U-12 KABUPATEN  
INDRAMAYU TAHUN 2022**

Oleh:  
Juliyanto  
18602241019

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola atlet Sekolah Sepak bola Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola atlet Sekolah Sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif. Atlet yang mengikuti tes penelitian ini sebanyak 20 atlet Sekolah Sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran keterampilan Sepak bola usia 10-12 tahun yang disusun oleh Subagyo Irianto, dkk (1995), yang terdiri dari 4 butir tes yaitu: (1) mengoperkan bola rendah, (2) menggiring bola, (3) menimang-nimang bola rendah, dan (4) menimang-nimang bola di udara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu masuk dalam kategori “Baik Sekali” sebanyak 14 atlet dengan persentase sebesar 70.00%”, sebanyak 4 atlet dengan persentase sebesar 20.00%, kategori “Sedang” sebanyak 2 atlet dengan persentase sebesar 10.00%. sedangkan untuk kategori “Kurang” dan “Kurang sekali” sebanyak 0 atlet atau tidak ada dengan persentase sebesar 0%. Dari data tes hasil penelitian ini, tingkat keterampilan bermain sepak bola SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu masuk dalam kategori “Baik Sekali” dengan persentase sebesar 70.00%.

**Kata Kunci:** *Keterampilan, Sepak bola, SSB*

**LEVEL OF FOOTBALL PLAYING BASIC SKILLS OF U-12 BINA  
PRESTASI FOOTBALL SCHOOL PLAYERS, INDRAMAYU REGENCY  
IN 2022**

***Abstract***

*This research is inspired by the unknown level of basic skills in playing football for athletes from the U-12 Bina Prestasi Football School, Indramayu Regency. The aim is to determine the level of basic skills of football playing for the athletes from U-12 Bina Prestasi Football School (SSB) in Indramayu Regency.*

*This research was a descriptive study. Athletes who took part in this research test were 20 U-12 athletes from Bina Prestasi Football School. The research instrument was a test and measurement of football skills for the persons aged 10-12 years old compiled by Subagyo Irianto, et al (1995), which consisted of 4 test items: (1) low passing, (2) dribbling, (3) low ball juggling, and (4) high ball juggling. The data analysis technique was descriptive statistics with percentages.*

*Based on the results of the research, it can be concluded that the level of football playing basic skills of the U-12 athletes of Bina Prestasi Football School (SSB) in Indramayu Regency is as follows: in the "Very High" level for about 14 athletes with a percentage of 70.00%", 4 athletes with a percentage of 20.00% are in the "Medium" level, 2 athletes with a percentage of 10.00%. are in the "Low" level and in the "Very Low" level at 0 athlete or none with a percentage of 0%. From the test data from the results of this study, the level of football playing basic skills of U-12 athletes of SSB Bina Prestasi, Indramayu Regency is in the "Very High" level at 70.00%.*

***Keywords: skills, football, football school***

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliyanto  
NIM : 18602241019  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola  
Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Prestasi U-12  
Kabupaten Indramayu Tahun 2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 September 2022

Yang menyatakan,



Juliyanto

NIM. 18602241019

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA PRESTASI U-12 KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2022**

Disusun oleh:

Juliyanto  
NIM 18602241019

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Drs. Fauzi, M.Si.  
NIP. 196312281990021002

Yogyakarta, 12 September 2022  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd  
NIP. 196210101988121001

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA PRESTASI U-12 KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2022

Disusun Oleh:

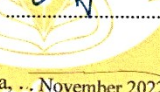
Juliyanto  
18602241019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

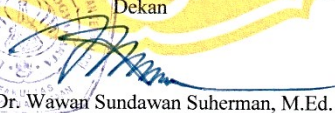
Pada tanggal 5 Oktober 2022

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		5-11-2022
Dr. Tri Hadi Kayono, S.Pd., M.Or Sekretaris		4-11-2022
Drs. Herwin, M.Pd Penguji		11-22

Yogyakarta, ... November 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

“Seseorang yang tidak pernah melakukan kesalahan, tidak pernah mencoba  
sesuatu yang baru”.

-Albert Einstein-

“Kamu harus paham, bahwa impian adalah hal yang harus dicapai”

-Boy Candra-

“Percayalah pada proses maka kamu akan mengetahui bahwa sebuah proses tidak  
akan mengkhianati hasil”

-Penulis-

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Jayadi dan Ibu Wartinah) serta adik saya Rahmawati dan Rifki Mukhtar yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a dan dukungan selama ini.
3. Teman-teman indramayu yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan TAS.
4. Teman-teman kelas PKO A 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberikan dukungan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Pemain Sekolah Sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu Tahun 2022” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa yang pasti dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing TAS, Ketua penguji, Dan dosen pembimbing akademik selama masa perkuliahan yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, dan dorongan motivasi selama penyusunan tugas akhir skripsi.
2. Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or. Selaku sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Drs. Herwin, M.Pd. Selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Fauzi, M.Si. Selaku Ketua jurusan Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan Suherman, M. Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Ibu saya tercinta (Bapak Jayadi dan Ibu Wartinah) serta adik saya Rahmawati yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, do'a, dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman kelas PKO A 2018 dan teman-teman anak indramayu dan anak riau yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
9. Pelatih dan para jajarannya yang ada di SSB Bina Prestasi yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
10. Pemain SSB Bina Prestasi yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Juli 2022



Juliyanto

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Keterampilan .....	8
2. Hakikat Sepak bola .....	9
3. Teknik Dasar Sepak bola .....	12
4. Pembinaan Sepak bola Usia Dini.....	19
5. Pembinaan Prestasi .....	20

6. Karakteristik Anak U-12 .....	21
7. Profil SSB .....	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	25
D. Pertanyaan Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian Deskriptif Kuantitatif .....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi Penelitian .....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Pengambilan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data .....	39
B. Pembahasan .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	47
C. Saran.....	48
D. Keterbatasan Penelitian .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Validitas Dan Reliabilitas Butir Tes .....	29
Tabel 2. Skor Baku Keterampilan Bermain Sepak bola .....	33
Tabel 3. T-skor Mengoper Bola Rendah.....	33
Tabel 4. T-Skor Menggiring Bola.....	34
Tabel 5. T-Skor Menimang Bola Rendah .....	35
Tabel 6. T-Skor Menimang Bola Di Udara.....	37
Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Mengoper Bola Rendah .....	40
Tabel 8. Hasil Tes Keterampilan Menggiring Bola .....	40
Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Menimang Bola Rendah.....	41
Tabel 10. Hasil Tes Keterampilan Menimang Bola Di Udara .....	42
Tabel 11. Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepak bola SSB Bina Prestasi.....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam.....	14
Gambar 2. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar .....	16
Gambar 3. Menendang Dengan Punggung Kaki.....	17
Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam.....	18
Gambar 5. Lapangan Tes Mengoper Bola Rendah .....	30
Gambar 6. Lapangan Tes Menggiring Bola.....	31
Gambar 7. Lapangan Tes Menimang Bola Rendah .....	31
Gambar 8. Lapangan Tes Menimang Bola Di Udara.....	32
Gambar 9. Lapangan Tes Mengoper Bola Rendah .....	34
Gambar 10. Lapangan Tes Menggiring Bola.....	35
Gambar 11. Lapangan Tes Menimang Bola Rendah .....	36
Gambar 12. Lapangan Tes Menimang Bola Di Udara.....	38
Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola SSB Bina Prestasi .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Dosen Pembimbing .....	52
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 3. Surat Balasan SSB Bina Prestasi .....	54
Lampiran 4. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi .....	55
Lampiran 5. Hasil Tes Passing.....	56
Lampiran 6. Hasil Tes Dribbling .....	57
Lampiran 7. Hasil Tes Menimang Bola Rendah.....	58
Lampiran 8. Hasil Tes Menimang Bola Di Udara .....	59
Lampiran 9. T-skor Tes Penelitian.....	60
Lampiran 10. Hasil Analisis Data .....	64
Lampiran 11. Dokumentasi.....	68

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga di tanah air masih membutuhkan perhatian dan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan sumberdaya manusia (Pelatih/atlet). Pembinaan sepak bola usia dini menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi olahraga permainan sepak bola, karena pembinaan di usia dini akan melahirkan pemain-pemain profesional yang dibutuhkan dalam pencapaian prestasi yang maksimal, salah satu jenis olahraga yang sangat populer dan dikenal masyarakat saat ini adalah Sepak bola.

Menurut Subagyo Irianto (2010:3) Keberhasilan olahragawan dalam meraih prestasi puncak tidak lepas dari pengaruh pola pembinaan yang dilakukan. Pembinaan dasar Sepak bola pada usia dini pada hakikatnya adalah penanaman landasan yang kuat terhadap kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak awal. Dengan demikian pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi baik tingkat pusat maupun daerah. Berarti pemantauan bibit berbakat usia dini haruslah dipantau dan dibina dari kecil hingga dewasa. Salah satu hal yang juga harus diperhatikan dalam bermain Sepak bola adalah keterampilan teknik dasar bermain

Sepak bola. Keterampilan dasar sepak bola adalah kecakapan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan sesuai dengan pertumbuhan dan minat anak tersebut terhadap sepak bola. Teknik dasar sepak bola meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*. Teknik dasar sepak bola sangat penting diberikan kepada pemain agar pemain tersebut mempunyai pengetahuan tentang sepak bola.

Tujuan permainan sepak bola adalah berusaha mencegah lawan mencetak gol ke gawang yang dijaganya dan dengan berbagai cara berusaha mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Maka dari itu teknik dasar perlu dilatih dan dibina oleh pelatih kepada pemain supaya pemain dapat menguasai jalannya pertandingan dan sehingga dapat mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan.

Karakteristik permainan sepak bola mengharuskan setiap pemain mampu berlari pelan (*jogging*), berlari cepat (*sprint*), menendang (*kick*), merebut bola (*intercept*), menyundul (*heading*) dan semua aktivitas fisik tersebut harus mampu dilakukan selama 2 x 45 menit atau 90 menit jika permainan sepak bola untuk orang dewasa (Senior). 2 x 40 menit untuk usia 16-19 tahun, 2 x 35 menit atau total 70 menit untuk junior Usia 12-16 tahun, dan 2 x 20 menit untuk pemain usia di bawah 12 tahun.

Pembinaan usia dini merupakan tanggung jawab pengelola dan pelatih-pelatih SSB, tentu saja didukung oleh peran serta masyarakat dan pengurus cabang (pengcab) PSSI. Untuk membentuk pemain yang berkualitas dan tangguh perlu dibina dari usia dini, karena latihan yang benar dan sesuai umur akan memberikan dampak yang positif pada anak-anak usia dini. Mengingat kemampuan anak-anak berbeda dengan orang dewasa, beban latihan pada tiap-tiap kelompok usia juga harus diperhatikan. SSB merupakan tempat yang tepat untuk pembinaan sepak bola bagi anak-anak usia dini.

Sarana dan prasarana menjadi bahan pertimbangan untuk SSB yang berada di tiap daerah, dengan memiliki peralatan latihan yang lengkap dan di dukung dengan kualitas tempat latihan yang bagus, dengan ini para atlet yang berlatih dapat mengembangkan potensi bermain sepak bola dengan baik serta dibantu dengan para pelatih yang berlisensi hal ini membuat SSB akan menjadi berprestasi. SSB mempunyai tujuan yaitu untuk membentuk dan mencari bibit pemain sepak bola serta menjadi wadah untuk pembinaan agar dapat mengasah bakat yang terpendam dari seorang pemain sepak bola.

Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepak bola banyak faktor yang harus diperhatikan, seperti

sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat, dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh perkembangan ilmu dan teknologi, dan sebaiknya dimulai sejak usia dini.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola, akan dilakukan pengulangan latihan mengenai cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), me-kontrol/menghentikan bola (*conrolling/stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), dan lain sebagainya. Seorang pelatih akan memberikan latihan pada pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan, berhasil atau tidaknya upaya meningkatkan keterampilan bermain sepak bola para pemainnya melalui latihan-latihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi hasil latihan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur dan motivasi guna meningkatkan keterampilan-keterampilan bermain sepak bola pemainnya.

Akan tetapi, untuk anak usia dini (usia 12 tahun kebawah) hal yang paling penting adalah teknik dasarnya, mulai dari *passing*, *dribble*, *control*, menguasai bola, dan sebagainya. Karena di usia ini adalah waktu yang tepat untuk penguatan kualitas teknik dasar pemain, supaya mengaplikasikan dalam latihan nantinya lebih mudah.

Dalam kegiatan latihan ini, belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola pemain SSB Bina Prestasi. Padahal tingkat keterampilan dasar ini sangat perlu diperhatikan karena merupakan hal yang penting untuk memulai

karir sebagai seorang pemain. Dengan diadakannya tes itu bisa menjadi tolak ukur dalam hal mengetahui keterampilan dasar bermain sepak bola pemain SSB Bina Prestasi. Disamping itu, seorang pelatih belum mempunyai profil atau lisensi kepelatihan yang nantinya akan berdampak dengan minimnya pengetahuan tentang merancang program latihan yang sistematis dan terencana untuk pemain SSB Bina Prestasi.

Pembinaan sepak bola yang ada di SSB Bina Prestasi sangat di perhitungkan dan diperhatikan sejak usia dini sehingga nantinya para pemain dapat berkembang menjadi lebih baik. Masalah yang ada di pembinaan usia dini mencakup tentang keterampilan dasar bermain sepak bola dan kemauan pemain untuk berlatih secara rutin. Akan tetapi dari segi pelatih yang ada di SSB Bina Prestasi belum semuanya memiliki lisensi kepelatihan yang nantinya berdampak juga kepada para pemain usia dini dikarenakan belum luasnya pemahaman tentang latihan yang harus diberikan kepada anak usia dini. Akan tetapi, sampai saat ini belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola mulai dari *passing*, *control*, *dribble*, *juggling* bola rendah, dan *juggling* bola di udara. Karena setiap tim dan setiap pemain harus memiliki raport tingkat keterampilan guna dapat mengevaluasi dari hasil latihan dan tujuan latihan.

SSB yang bermarkas di Stadion Tridaya Indramayu ini merupakan SSB pertama yang didirikan di Indramayu dan menjadi percontohan untuk SSB lainnya yang ada di Indramayu. Pelatih yang melatih di SSB Bina Prestasi belum semuanya

memiliki lisensi yang menyebabkan adanya kendala Ketika proses melatih. Ada 4 tim kategori usia yang berlatih di SSB Bina Prestasi, yaitu kelompok usia 9-10 tahun, 11-12 tahun, dan 13-14 tahun. Dalam satu minggu ada 3 kali sesi Latihan tepatnya pada hari Selasa, Jumat pada pukul 16.00-18.00 WIB dan Minggu pada pukul 08.00-10.00 WIB.

Dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, mengingat di dalam sepak bola, keterampilan dasar bermain sepak bola sangat penting dan sangat berkaitan dengan prestasi seorang atlet, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Pemain Sekolah Sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola pemain SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian tidak meluas dan lebih fokus pada topik yang diteliti maka peneliti membatasi masalah yaitu tentang “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Pemain SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Pemain SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain Sepak bola pemain SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu pemain dan pelatih dalam mengetahui kualitas keterampilan tehnik Dasar bermain Sepak bola yang dimiliki pemain SSB Bina Prestasi Usia 12 tahun.
2. Dapat membantu pemain dan pelatih untuk meningkatkan kualitas keterampilan tehnik dasar bermain sepak bola setelah melakukan sebuah tes.
3. Sebagai bahan evaluasi tim kepelatihan untuk menentukan materi latihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pemain.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Keterampilan**

Keterampilan merupakan kemauan untuk menyelesaikan tugas bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut Rusli Lutan (1988: 95) keterampilan dapat diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan suatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang yang diharapkan maka semakin terampil orang tersebut.

Pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara umum dibedakan menjadi tiga hal utama, yaitu 1) faktor proses belajar mengajar, 2) faktor pribadi, dan 3) faktor situasional (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 70).

Menurut Sudarajat Prawirasaputra (2000: 19-22), penguasaan keterampilan pada setiap cabang olahraga berlandaskan pada penguasaan keterampilan dasar yaitu keterampilan dasar tersebut secara umum terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu 1) keterampilan lokomotor, 2) keterampilan non lokomotor, dan 3) keterampilan manipulatif. Dari ketiga keterampilan dasar tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Keterampilan lokomotor

keterampilan lokomotor adalah keterampilan untuk menggerakkan anggota badan dalam keadaan titik berat badan berpisah dari satu tempat ke tempat lain. Bentuk keterampilan lokomotor pada sepak bola adalah gerakan berpindah tempat, seperti lari, meloncat/melompat, dan meluncur.

b. Keterampilan lokomotor

keterampilan non lokomotor adalah keterampilan yang dilakukan dengan tidak mengubah gerakan/tidak berpindah tempat. Bentuk keterampilan non lokomotor pada sepak bola adalah menjangkau, melenting, melempar, dan meliuk.

c. Keterampilan manipulatif

keterampilan manipulatif adalah keterampilan menggunakan anggota badan, tangan atau kaki. Bentuk keterampilan manipulatif pada sepak bola adalah menendang (*kicking*), menggiring (*dribbling*), me-*juggling* bola.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan diartikan sebagai kemampuan atau kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan yang didapat melalui proses belajar. Dimana dalam melaksanakan sebuah pelatihan atau pembelajaran harus dilaksanakan secara terus menerus dan berpedoman pada prosedur latihan yang tepat.

## **2. Hakikat Sepak Bola**

Sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang pelaksanaannya dilakukan oleh 2 kesebelasan atau 2 tim. Jumlah pemain yang bertanding setiap tim 11 orang termasuk penjaga gawang. Di dalam memainkan sepak bola, setiap

pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan, kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menangkap bola dengan tangan, itu pun hanya dalam kotak penalti. Sepak bola merupakan permainan beregu yang tiap regunya terdiri tersebut 11 pemain. Biasanya, Sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit di antara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan tujuan dari setiap kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat mencetak gol lebih banyak daripada lawannya ketika waktu berakhir (Muhajir, 2013: 5).

Cross (2013: 4) menyatakan bahwa *“Football is one of the most difficult games to learn and master. The range of skills and techniques required, using almost every part of the body, to control and move the ball through a 360-degree spectrum of possibilities, under regular pressure from opponents”*. Sepak bola adalah olahraga bola besar dimana kedua tim berusaha mencetak gol ke gawang lawan untuk memperoleh kemenangan (Nicholls & Sintonen, 2018: 3).

Sepak bola merupakan permainan beregu dimana setiap pemain mempunyai posisinya masing-masing, seperti penjaga gawang (*goalkeeper*), pemain bertahan (*defender*), pemain tengah (*midfielder*) dan pemain menyerang (*forward*). Permainan sepak bola modern saat ini lebih mengutamakan permainan secara menyeluruh yang melibatkan semua pemain di dalamnya.

Sepak bola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan

bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Irianto, 2010: 3). Luxbacher (2011: 2) menjelaskan bahwa Sepak bola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis permainan ini bertujuan untuk menguasai bola dan memasukkan ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Sepak bola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka kemampuan dasar bermain sepak bola harus diketahui, dimengerti, dan dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu, pemain harus menguasai keterampilan dasar bermain sepak bola yang meliputi: a) menendang, b) menggiring bola, c) menyundul bola, d) mengontrol bola, e) gerak tipu, f) merebut bola, g) lemparan ke dalam, h) teknik menjaga gawang (Remmy Mochtar, 1992: 13-26). Penerapan dan landasan penguasaan kemampuan dasar tersebut merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepak bola.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah

suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang yang dimainkan dengan tungkai, dada, kepala. Semua pemain tidak boleh menggunakan tangan kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan di area kotak penalti.

### **3. Teknik Dasar Permainan Sepak bola**

Teknik dasar bermain Sepak bola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain Sepak bola, dan untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola tersebut. Teknik dasar bermain sepak bola meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Ditinjau dari pelaksanaan permainan Sepak bola bahwa, gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan adalah gerakan-gerakan dari badan dan macam-macam cara memainkan bola.

Menurut Remmy Muchtar (1992: 27) teknik sepak bola terbagi atas dua bagian, yakni teknik badan dan teknik bola. Teknik badan merupakan cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan yang dalam hal ini menyangkut cara lari, cara melompat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik bola yaitu cara pemain dalam menguasai bola yang terdiri dari berbagai macam yaitu menendang bola, menggiring bola, mengontrol/menahan bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan kedalam, gerak tipu dengan bola, dan teknik penjaga gawang.

Herwin (2004: 21) menyatakan permainan sepak bola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

1. a) Gerak atau teknik tanpa bola

Dalam sebuah permainan sepak bola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.

2. b) Gerak atau teknik dengan bola

Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) lalu menendang atau mengoper bola (*passing*), (b) menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) menggiring bola (*dribbling*), (d) menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (e) menyundul bola (*heading*), (f) gerak tipu (*feinting*), (g) merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (h) melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) menjaga gawang (*goal keeping*).

Sucipto (dalam Prasetyo, 2020: 21) menyatakan teknik dasar dalam permainan Sepak bola adalah sebagai berikut:

1. Menendang (*Kicking*)

Bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam.

Dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan macam, yaitu:

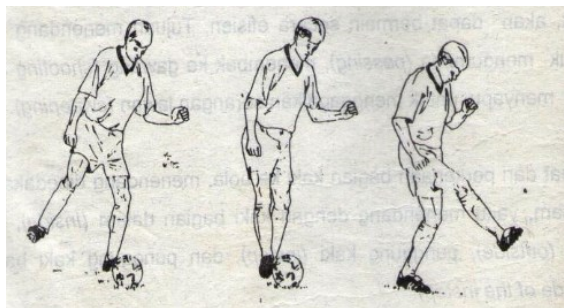
a) Menendang dengan kaki bagian dalam

Menendang dengan kaki bagian dalam biasanya lebih banyak dilakukan seorang pemain sepak bola untuk memberi umpan atau mengoper bola

kepada teman. Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short passing*).

Menurut Muhammad Muhyi Faruq, (2008: 054) Cara melakukan menendang bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (1) Berdiri tegak dengan keseimbangan badan yang baik dan terkontrol baik.
- (2) Posisi kaki yang digunakan sebagai penumpu badan berada di samping bola dengan posisi tidak terlalu jauh dengan bola.
- (3) Badan agak condong kedepan.
- (4) Posisi tangan di samping badan dengan posisi bebas.
- (5) Lutut kaki sedikit ditekuk agar mendukung keseimbangan badan yang semakin baik.
- (6) Kaki untuk menyepak bola berada pada posisi lurus agak sedikit kebelakang dengan posisi kaki mengarah kedepan.
- (7) Setelah posisi badan dan kaki siap maka kaki yang digunakan untuk menendang bola diayunkan dari arah belakang ke arah depan tepatnya ke arah dimana bola itu berada.
- (8) Konsentrasi pada arah gerakan kaki ke arah luar dengan tujuan bola dapat ditendang oleh permukaan kaki bagian dalam.

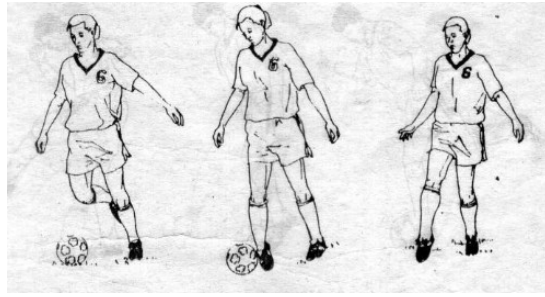


Gambar 1. Menendang dengan kaki bagian dalam  
(Sumber: Joseph A. Luxbacher, 1996: 12)

b) Menendang dengan kaki bagian luar

Menendang dengan kaki bagian luar biasanya dilakukan seorang pemain Sepak bola untuk memberi umpan atau mengoper bola kepada teman. Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*).

- (1) Menurut Muhammad Muhyi Faruq, (2008: 056) Cara melakukan menendang bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:  
Berdiri dengan tegak dalam posisi keseimbangan yang baik.
- (2) Posisi kaki penumpu berada tidak terlalu jauh dari bola yang akan ditendang dengan diikuti menekukkan lutut kaki.
- (3) Badan agak dicondongkan kedepan sehingga posisi badan siap melakukan tendangan.
- (4) Kaki yang akan digunakan untuk menendang berada di posisi agak ke belakang lurus dari kaki penumpu.
- (5) Bila posisi sudah siap untuk menendang bola maka kaki yang digunakan untuk menendang digerakkan kedepan ke arah bola.
- (6) Sebelum kaki menyentuh bola maka pergelangan kaki digerakkan ke dalam sehingga bagian luar kaki bisa mengenai bola yang akan ditendang.
- (7) Memutarakan pergelangan kaki ke arah luar harus dilakukan dengan cepat dan tepat.



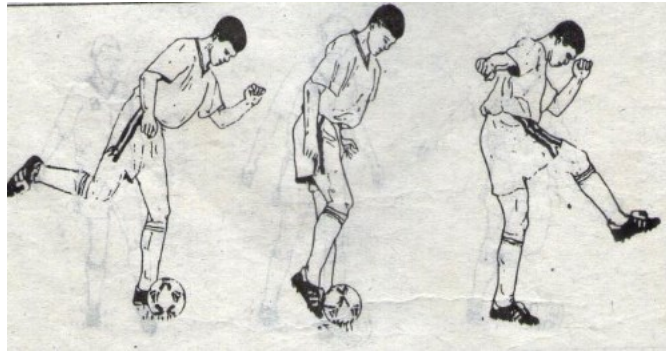
Gambar 2. Menendang dengan kaki bagian luar  
(Sumber: Joseph A. Luxbacher, 1996: 14)

c) Menendang dengan punggung kaki

Menendang dengan punggung kaki biasanya dilakukan pemain untuk menembakkan bola ke gawang. Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*).

Menurut Sucipto, dkk (2000: 20) analisis gerak menendang dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Badan di belakang bola sedikit condong kedepan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- (2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran.
- (3) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke sasaran.
- (6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.



Gambar 3. Menendang dengan punggung kaki

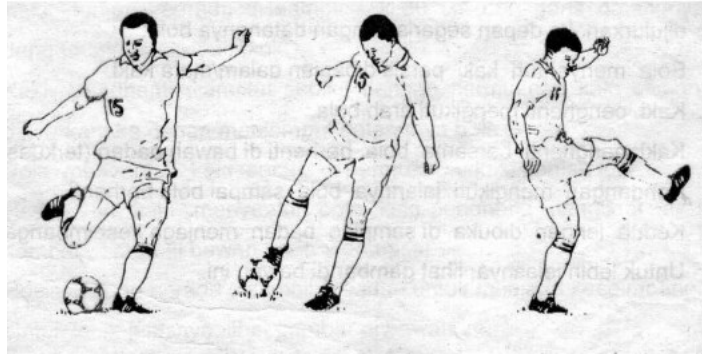
(Sumber: Joseph A. Luxbacher, 1996: 14)

d) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh kepada teman. Pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*).

Menurut Sucipto, dkk (2000: 21) analisis gerak menendang dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- (2) Kaki tendang berada dibelakang bola kaki serong 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat dipunggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- (3) Gerak lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- (4) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- (5) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.



Gambar 4. Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

(Sumber: Sucipto, dkk., 2000: 21)

2) Menghentikan (*stopping*)

Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengan dada.

3) Menggiring (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

5) Merebut (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

6) Lempar Ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

7) Menjaga Gawang (*goal keeping*)

Kiper adalah satu-satunya pemain di dalam lapangan yang boleh menggunakan tangan untuk menepis, menangkap, dan menahan bola guna menjaga gawang dari serangan lawan sehingga mencegah lawan bisa memasukan bola ke gawang.

#### **4. Pembinaan Sepak bola Usia Dini**

Pemanduan dan pembinaan atlet usia dini dalam lingkup perencanaan untuk mencapai prestasi puncak, memerlukan latihan jangka panjang, kurang lebih berkisar antara 8-10 tahun, secara bertahap, kontinyu, meningkat dan berkesinambungan (Garuda Emas, 2000:11). Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal, maka pembibitan sejak usia dini harus dilaksanakan dengan konsisten, berkesinambungan, mendasar, sistematis, efisien dan terpadu. Sebagai acuan umur anak usia dini, untuk memulai berolahraga, kemudian spesialisasi dan kelompok prestasi puncak pada permainan sepak bola adalah: 1) Permulaan umur 10-12 tahun 2) Spesialisasi umur 14-15 tahun 3) Prestasi puncak umur 18-24 tahun (diadopsi dari Bompa, 1994; Harsono, 1998:5).

Kalau kita ingin mencapai prestasi tinggi maka perlu diterapkan konsep pembinaan olahraga sedini mungkin (Harsono, 2000:67). Peran pelatih dalam pembinaan sepak bola adalah yang paling menentukan Keberhasilan atau kegagalan pemain usia dini sangat tergantung dari kemampuan pelatih. Meskipun seorang anak memiliki bakat besar, kalau salah dalam mendidik, pemain tersebut tidak akan menjadi pemain besar. (Soedjono 2008 :5).

## 5. Pembinaan Prestasi

Untuk mencapai prestasi olahraga yang tinggi memerlukan waktu yang cukup lama 8-10 tahun dengan proses latihan yang benar, untuk itu latihan hendaknya dilakukan sejak usia dini, dengan tahapan latihan yang benar.

Tahapan latihan disesuaikan dengan tingkat usia anak, meskipun latihan perlu dilakukan sejak usia dini namun bukan berarti sejak usia dini itu pula anak sudah dikelompokkan ke suatu cabang olahraga.

Menurut FILANESIA (Filosofi sepak bola Indonesia) atlet yang berusia 12 tahun (lebih tepatnya 10-13 tahun) sedang berada di fase kegembiraan dalam bersepak bola. Karakteristik anak mulai dari tubuh yang proporsional, jasmani dan biologisnya mulai seimbang, koordinasi mulai baik atau prima, mulai tumbuh semangat berkompetisi, dan sangat antusias akan hal baru.

Fokus pengembangan pada usia ini adalah untuk belajar aksi-aksi (Teknik lanjut) dalam bersepak bola mulai dari *1<sup>st</sup> touch, dribbling, strike the ball, 1v1*, dan penyempurnaan Teknik dasar.

Adapun tahapan latihan meliputi: tahap multilateral, tahap spesialisasi dan tahap puncak prestasi.

### a. Tahap Perkembangan Multilateral

Tahap perkembangan multilateral (perkembangan menyeluruh) disebut juga tahap multiskill yang diberikan pada anak usia 6-15 tahun, bertujuan

mengembangkan gerak dasar (jalan, lari, lompat, memanjat, meniti, merangkak, menangkap, melempar dll).

b. Tahap Spesialisasi

Secara umum tahap ini dilaksanakan pada usia 15-19 tahun, materi latihan disesuaikan dengan kebutuhan cabang olahraga, meliputi: *biomotor*, energi dominan, *klasifikasi skill*, baik siklik maupun asiklik atau *open skill* maupun *close skill* atau kombinasi.

Keterampilan siklik adalah gerak yang dilakukan berulang-ulang seperti jalan, lari, renang. Keterampilan asiklik adalah gerak tunggal yang dilakukan bertahap, seperti memukul, melempar, melompat dll.

*Close skill* adalah kondisi lingkungan stabil, misalnya menembak, lari, memanah dll, sedangkan *open skill* kondisi lingkungan berubah-ubah misalkan pada cabang olahraga permainan.

c. Tahap Puncak Prestasi

Setelah melalui pembinaan pada tahap multilateral dan spesialisasi, diharapkan akan meraih prestasi pada usia emas (*golden age*).

## 6. Karakteristik Anak Usia 12 Tahun

Usia 12 tahun merupakan masa remaja awal. Remaja adalah masa saat terjadi perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian termasuk perkembangan fisik (Fagas, 2006).

Perkembangan fisik pada umumnya sudah dimulai pada masa praremaja dan terjadi lebih cepat pada masa remaja awal dan akan semakin sempurna pada masa remaja pertengahan dan remaja akhir khususnya pada pria (Monks, 2002:16) yang dimaksud dengan perkembangan fisik adalah perubahan-

perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris dan keterampilan motorik (Papalia dan Olds, 2001). Perubahan ditandai dengan penambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi.

Secara umum perubahan yang akan terjadi pada saat remaja adalah: (1) perubahan eksternal yang terdiri dari tinggi, berat, proporsi tubuh dan organ seks, (2) perubahan Internal yang terdiri sistem pencernaan, peredaran darah, pernafasan, endokrin dan jaringan tubuh. Adapun kondisi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik ialah keluarga, gizi, gangguan emosional, jenis kelamin, status sosial ekonomi, kesehatan dan bentuk tubuh.

#### **7. Profil SSB Bina Prestasi Indramayu**

Perkembangan Sepak bola indramayu sangat baik, sebuah klub Sepak bola yang berada di indramayu yaitu persindra indramayu yang berada di kota Indramayu, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Markas dari persindra adalah stadion “Tridaya”. Persindra mempunyai julukan Laskar Wiralodra karena indramayu didirikan oleh Arya Wiralodra yang merupakan leluhur masyarakat Indramayu, dari situlah Persindra dijuluki Laskar Wiralodra.

Di Kabupaten Indramayu terdapat beberapa SSB yaitu salah satunya SSB Bina Prestasi Indramayu yang merupakan cikal bakal pembinaan bibit muda dari Persindra Indramayu.

SSB Bina Prestasi Indramayu didirikan pada tanggal 30 Mei 1993 oleh seorang legenda Sepak bola Indramayu yang saat ini menjabat sebagai Guru Olahraga di SMAN 1 Indramayu yaitu Bapak Deni Ariyanto, Spd.Or. Saat ini Bapak Deni Ariyanto yang merupakan bapak Sepak bola Indramayu sudah banyak menghasilkan bibit-bibit pemain Indramayu yang sampai saat ini bermain di Persindra.

SSB yang bermarkas di Stadion Tridaya Indramayu ini merupakan SSB pertama yang didirikan di Indramayu dan menjadi percontohan untuk SSB lainnya yang ada di Indramayu.

Ada 4 tim kategori usia yang berlatih di SSB Bina Prestasi, yaitu kelompok usia 8-9 tahun, 10-12 tahun, 13-14 tahun, dan 15-18 tahun. Dalam satu minggu ada 3 kali sesi Latihan tepatnya pada hari Selasa, Jumat pada pukul 16.00-18.00 WIB dan Minggu pada pukul 08.00-10.00 WIB.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan sangat diperlukan guna mendukung kerangka teori-teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan pertanyaan dalam penelitian.

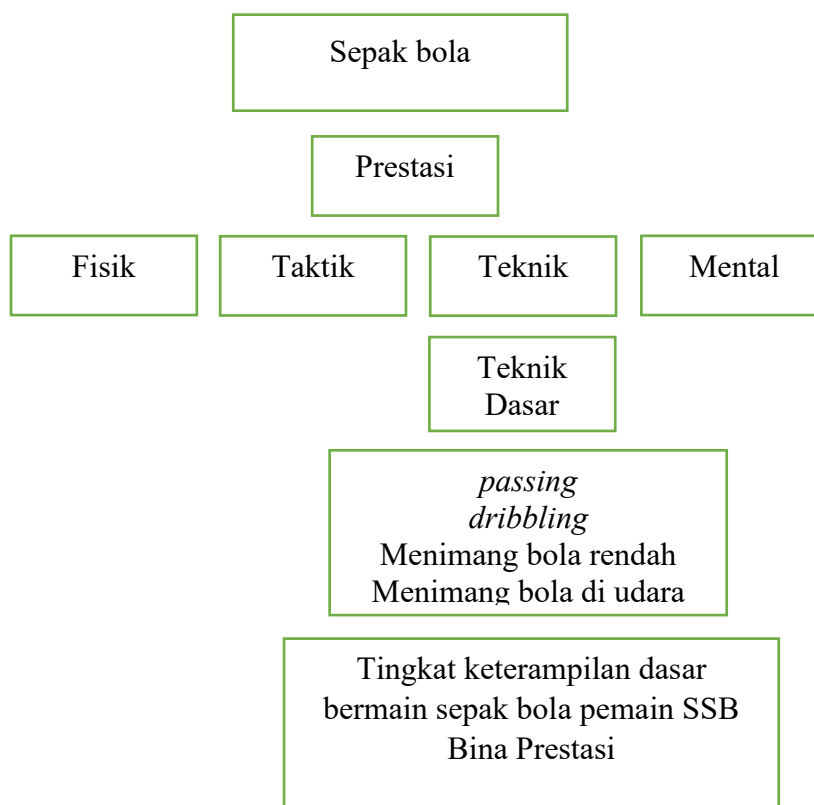
1. Penelitian yang dilakukan oleh Wakhid Nurharjito yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepak bola Pada Siswa SSB Putra Sembada Kelompok Umur 14-15 Tahun”. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa SSB Putra Sembada sebanyak 20 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu siswa SSB Putra Sembada yang berumur 14-15 tahun. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu tes pengembangan kecakapan “David Lee” oleh subagyo irianto. Unsur-unsur tes ini merupakan rangkaian dari butir-butir teknik dasar dalam Sepak bola seperti *passing* rendah, *passing* atas, kontrol bola rendah, kontrol bola atas, *dribbling-keeping* dan menggulirkan bola. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa siswa SSB Putra Sembada KU 14-15 tahun terdapat 2 siswa (10 %) yang memperoleh nilai sangat baik, 3 siswa (15%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai kurang, dan 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai kurang sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di sekolah Sepak bola Putra Sembada dengan prosentase 70% siswanya masuk kategori cukup dan kurang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Wijaya yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepak bola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepak bola SMP Negeri 2 Wonosobo”. Metode yang digunakan adalah metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta putra ekstrakurikuler Sepak bola SMP Negeri 2 Wonosobo sebanyak 48 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peserta putra ekstrakurikuler Sepak bola SMP Negeri 2 Wonosobo. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu tes pengembangan kecakapan “*David Lee*” oleh Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. Butir-butir teknik dasar dalam Sepak bola seperti kontrol bola atas (*juggling*), kontrol bola bawah (menghentikan bola pada kotak sementara dan kotak *finish*), kemampuan *dribbling*, kemampuan *passing* bawah, kemampuan *passing* atas, dan kemampuan *keeping* (merubah arah bola),

dan cara menggulirkan bola. Sesuai dari analisis hasil penelitian, tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola peserta putra ekstrakurikuler Sepak bola SMP Negeri 2 Wonosobo yang berada dalam kategori sangat tinggi 6,25%, kategori tinggi 25%, kategori cukup 39,58%, kategori rendah 16,67%, kategori sangat rendah 12,5%.

### C. Kerangka Berfikir



Peneliti bermaksud menganalisis tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola pemain SSB Bina Prestasi U-12 Indramayu menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik yang digunakan adalah survey.

Sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan dasar permainan sepak bola pemain (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu. untuk mencapai prestasi yang optimal dalam tim, seorang pemain harus memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melakukan semua tehnik dasar, ini merupakan syarat untuk dapat memenangkan suatu pertandingan.

Oleh karena itu peneliti akan mengukur tingkat kualitas keterampilan tehnik dasar bermain Sepak bola pemain SSB Bina Prestasi U-12 Indramayu sehingga bisa menjadi bahan evaluasi pelatih, dan dapat memaksimalkan setiap peluang dalam pertandingan.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana keterampilan dasar *passing* pemain SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana keterampilan dasar *dribble* pemain SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana keterampilan dasar menimang bola rendah pemain SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu?
4. Bagaimana keterampilan dasar menimang bola di udara pemain SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian Deskriptif Kuantitatif**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat, keterampilan dasar bermain sepak bola pemain SSB Bina Prestasi U-12 Indramayu.

Penelitian kuantitatif sendiri adalah penelitian yang di tuntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, pernafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006:12).

Menurut para ahli, terdapat beberapa desain penelitian survey, yaitu desain pembagian silang atau *cross sectional design* dan desain survey berkepanjangan atau *longitudinal survey* (Widodo, 2008); sample survey dan sensus survei (Irawan Soehartono, 2000).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase, di mana dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tanpa mengadakan perubahan pada masing-masing variabel penelitian. Penelitian deskriptif, merupakan gambaran atau lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat dengan bentuk persentase mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Suprayogo dan Tobroni, 2001).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Stadion Tridaya Indramayu dan dilaksanakan pada tanggal 2-9 Juni 2022 dari pukul 07.00 WIB sampai selesai. Penelitian di hadiri sebanyak 20 pemain SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu sebagai sampel penelitian.

## **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 80), sedangkan menurut Suhasimi Arikunto (2006: 130), populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB Bina Prestasi kelompok usia 12 tahun sebanyak 20 pemain. Ada 4 tim kategori usia yang berlatih di SSB Bina Prestasi, yaitu kelompok usia 9 tahun sebanyak 30 pemain, kelompok usia 10 tahun sebanyak 20 pemain, kelompok usia 11 tahun sebanyak 25 pemain, kelompok usia 12 tahun sebanyak 20 pemain, kelompok usia 13 tahun sebanyak 25 anak, dan kelompok usia 14 tahun sebanyak 20 pemain.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik adalah yang dapat dipertanggung jawabkan hasil pengukurannya, dan mempunyai atau telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran keterampilan Sepak bola usia 10-12 tahun yang disusun oleh Subagyo Irianto, dkk. (1995), yang terdiri dari 4 butir tes yaitu: (1) mengoperkan bola rendah, (2) menggiring bola (3) menimang-nimang bola rendah, dan (4) menimang-nimang bola di udara. Adapun validitas dan Reliabilitas tes dari Tes keterampilan dasar Sepak bola usia 10-12 tahun dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Butir Tes

No.	Butir Tes	Validitas	Reliabilitas
1	Operan bola rendah	0,653	0,879
2	Menggiring bola	0,559	0,637
3	Menimang bola rendah	0,561	0,828
4	Menimang bola di udara	0,659	0,953

(Sumber: Subagyo Irianto, dkk. 1995: 20)

#### E. Teknik Pengambilan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”. Fasilitas yang digunakan peneliti memberikan kemudahan dalam pengumpulan data dan pengolahannya agar data yang diperoleh lebih baik.

a. Fasilitas dan Alat

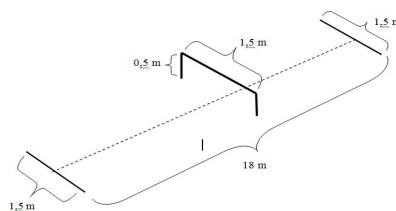
- 1) *Cones*
- 2) *Marker*
- 3) *Stopwatch*
- 4) Peluit
- 5) Alat tulis
- 6) Alat pengukur (meter)
- 7) Daftar tabel untuk konversi hasil tes

b. Petugas

- 1) Petugas pemegang *stopwatch*
- 2) Petugas penjaga setiap tes
- 3) Petugas pencatat waktu hasil

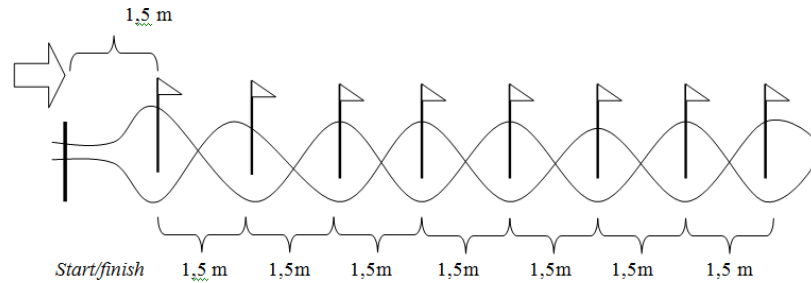
Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes keterampilan bermain sepak bola yang disusun oleh Subagyo Irianto, dkk. (1995), yang terdiri dari 4 butir tes yaitu:

- 1) Operan bola pendek yaitu kecakapan mengoper bola rendah jarak dari sasaran 9 meter. Hasil yang diambil adalah jumlah skor memasukkan bola ke sasaran dari 10 kali percobaan.



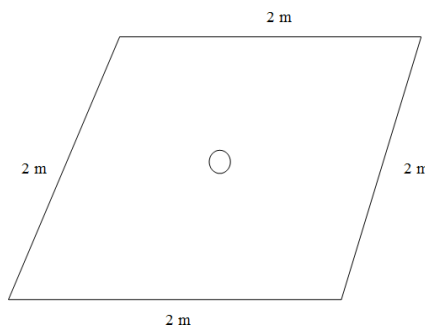
Gambar 5. Lapangan Tes Mengoper Bola Rendah  
(Sumber: Subagyo Irianto, 1995: 34)

- 2) Menggiring bola yaitu kecakapan menggiring bola dengan tes menggiring bola melewati 8 pancang dengan jarak masing-masing 1,5 meter. Hasil yang diambil adalah waktu dari garis *start* sampai garis *finish*. Dengan satuan detik, sampai sepersepuluh detik.



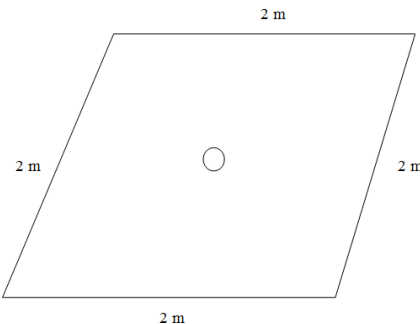
Gambar 6. Lapangan Tes Menggiring Bola  
(Sumber: Subagyo Irianto, 1995: 36)

- 3) Menimang bola rendah yaitu kecakapan mengontrol bola rendah dengan tes menimang-nimang bola rendah selama 30 detik. Hasil yang diambil adalah jumlah pantulan bola dengan kaki dari dua kali percobaan.



Gambar 7. Lapangan Tes Menimang Bola Rendah Sumber:  
(Subagyo Irianto, 1995: 39)

- 4) Menimang bola di udara yaitu kecakapan mengontrol bola atas dengan tes menimang-nimang bola di udara selama 30 detik. Hasil yang diambil adalah jumlah pantulan bola di udara yang sah dari dua kali percobaan.



Gambar 8. Lapangan Tes Menimang Bola di Udara Sumber: (Subagyo Irianto, 1995: 39)

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif. Untuk mempermudah pengklasifikasian data penelitian ini, untuk mengetahui kemampuan kualitas keterampilan tehnik dasar bermain sepak bola pemain SSB Bina Prestasi U-12 Indramayu.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase, untuk mengetahui tingkat kemampuan tehnik dasar bermain sepak bola. Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah norma penilaian keterampilan bermain sepak bola yang disusun oleh Subagyo Irianto, dkk (1995: 18). Adapun norma penilaian tes keterampilan sepak bola adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Baku Keterampilan Bermain Sepak bola

No	Klasifikasi	Kode	T-skor
1	Baik Sekali	A	293 ke atas
2	Baik	B	253 – 292
3	Sedang	C	212 – 252
4	Kurang	D	172 – 211
5	Kurang sekali	E	171 ke bawah

(Sumber: Subagyo Irianto, Dkk (1995:18))

1) Mengoper Bola Rendah

Tabel 3. T-Skor Mengoper Bola Rendah

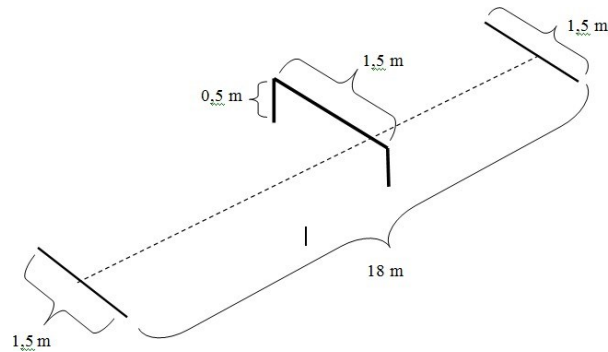
T-Skor	Mengoper Bola Rendah	T-Skor	Mengoper Bola Rendah
83	10	55	5
77	9	49	4
71	8	43	3
66	7	37	2
60	6	31	1

(Sumber: Subagyo Irianto, Dkk 1995:18)

Pelaksanaan:

1. Bola diletakkan di belakang garis batas, testi berdiri dibelakang bola, boleh mengambil awalan.
2. Tendangan dianggap sah dan dihitung masuk apa bila:
  - a. masuk bidang sasaran,
  - b. mengenai tali (batas atas) dan atau mengenai pancang,
  - c. Kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas 18 meter

Penilaian: adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan



Gambar 9. Lapangan Tes Mengoper Bola Rendah  
(Sumber: Subagyo Irianto, 1995: 34)

## 2) Menggiring Bola

Tabel 4. T-Skor Menggiring Bola

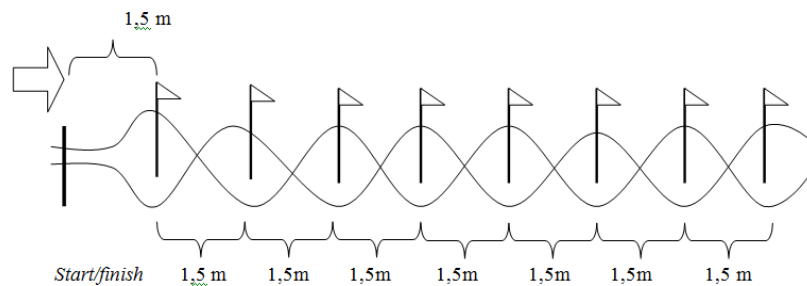
T-Skor	Menggiring Bola	T-Skor	Menggiring Bola	T-Skor	Menggiring Bola	T-Skor	Menggiring Bola
85	... - 13,05	67	16,20 - 16,38	49	19,51 - 19,68	31	22,82 - 23,00
84	13,05 - 13,24	66	16,39 - 16,55	48	19,69 - 19,87	30	23,01 - 23,18
83	13,25 - 13,42	65	16,56 - 16,74	47	19,88 - 20,05	29	23,19 - 23,37
82	13,43 - 13,60	64	16,75 - 16,92	46	20,06 - 20,24	28	23,38 - 23,55
81	13,61 - 13,79	63	16,93 - 17,10	45	20,25 - 20,42	27	23,56 - 23,74
80	13,80 - 13,97	62	17,11 - 17,29	44	20,43 - 20,61	26	23,75 - 23,92
79	13,98 - 14,16	61	17,30 - 17,47	43	20,62 - 20,79	25	23,93 - 24,11
78	14,17 - 14,34	60	17,48 - 17,66	42	20,80 - 20,97	24	24,12 - 24,29
77	14,35 - 14,52	59	17,67 - 17,84	41	20,98 - 21,16	23	24,30 - 24,48
76	14,53 - 14,71	58	17,85 - 18,03	40	21,17 - 21,34	22	24,49 - 24,66
75	14,72 - 14,89	57	18,04 - 18,21	39	21,35 - 21,53	21	24,67 - 24,85
74	14,90 - 15,08	56	18,22 - 18,32	38	21,54 - 21,71	20	24,86 - 25,03
73	15,09 - 15,26	55	18,40 - 18,58	37	21,72 - 21,90	19	25,04 - 25,22
72	15,27 - 15,45	54	18,59 - 18,76	36	21,91 - 22,08	18	25,23 - 25,40
71	15,46 - 15,63	53	18,77 - 18,95	35	22,09 - 22,26	17	25,41 - 25,59
70	15,64 - 15,81	52	18,96 - 19,13	34	22,27 - 22,45		
69	15,82 - 16,00	51	19,14 - 19,32	33	22,46 - 22,63		
68	16,01 - 16,19	50	19,33 - 19,50	32	22,64 - 22,81		

(Sumber: Subagyo Irianto, dkk 1995:26)

Pelaksanaan:

1. Pada aba-aba “siap”, testi berdiri di belakang garis *start* dengan bola siap untuk digiring.
2. Pada aba-aba “ya”, testi mulai menggiring bola dengan melewati setiap pancang secara berurutan.
3. Kalau ada kesalahan (ada pancang yang belum dilewati), maka harus diulangi dimana kesalahan terjadi, sehingga testi menggiring bola dengan melewati pancang secara berurutan dan dilakukan pulang-pergi.
4. Diperkenankan menggiring bola dengan salah satu kaki atau dengan kedua kaki bergantian.
5. *Stop watch* dihidupkan pada saat aba-aba “ya”, dimatikan pada saat testi atau bolanya yang terakhir melewati garis *finish*.
6. Setiap testi diberi kesempatan dua kali dengan selang waktu maksimal 5 menit.

Penilaian: nilai tes adalah waktu terbaik yang dicapai dari dua kali kesempatan menggiring bola.



Gambar 10. Lapangan Tes Menggiring bola  
(Sumber: Subagyo Irianto, (1995: 36))

### 3) Menimang Bola Rendah

Tabel 5. T-Skor Menimang Bola rendah

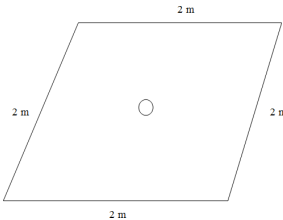
T-Skor	Menimang Bola Rendah	T-Skor	Menimang Bola Rendah	T-Skor	Menimang Bola Rendah	T-Skor	Menimang Bola Rendah	T-Skor	Menimang Bola Rendah
83	68	69	54	55	40	41	26	27	12
82	67	68	53	54	39	40	25	26	11
81	66	67	52	53	38	39	24	25	10
80	65	66	51	52	37	38	23	24	9
79	64	65	50	51	36	37	22	23	8
78	63	64	49	50	35	36	21	22	7

77	62	63	48	49	34	35	20	21	6
76	61	62	47	48	33	34	19	20	5
75	60	61	46	47	32	33	18	19	4
74	59	60	45	46	31	32	17	18	3
73	58	59	44	45	30	31	16	17	2
72	57	58	43	44	29	30	15		
71	56	57	42	43	28	29	14		
70	55	56	41	42	27	28	13		

(Sumber: Subagyo Irianto, dkk (1995:26))

Pelaksanaan tes:

1. Pada aba-aba “siap”, testi berdiri ditengah dengan bola diletakkan diantara kedua kaki.
2. Pada aba-aba “ya”, testi mulai memainkan bola dengan cara menggulirkan bola di tanah dengan kedua kaki secara bergantian kanan dan kiri selama 30 detik.
3. Cara memainkan bola hanya diperkenankan dengan kaki (pergelangan kaki kebawah).
4. Apabila terjadi kesalahan, maka dimulai lagi dari tanda yang telah ditentukan/ dari tanda yang telah ditentukan.
5. *Stop watch* dihidupkan pada saat aba-aba “ya” dan dimatikan setelah 30 detik pelaksanaan.
6. Setiap testi diberi kesempatan dua kali dengan selang waktu istirahat 5 menit.
7. Penilaian: nilai tes adalah jumlah perkenaan bola dengan kaki dari dua kali kesempatan, diambil hasil yang terbaik, masing-masing 30 detik.



Gambar 11. Lapangan Tes Menimang Bola Rendah  
(Sumber: Subagyo Irianto, 1995: 39)

#### 4) Meminang Bola Di Udara

Tabel 6. Meminang Bola Di Udara

T-Skor	Menimang Bola di Udara	T-Skor	Menimang Bola di Udara	T-Skor	Menimang Bola di Udara	T-Skor	Menimang Bola di Udara	T-Skor	Menimang Bola di Udara
83	60	70	47	57	33	44	20	31	7
82	59	69	46	56	32	43	19	30	6
81	58	68	45	55	31	42	18	29	5
80	57	67	44	54	30	41	17	28	4
79	56	66	43	53	29	40	16	27	3
78	55	65	42	52	28	39	15	26	2
77	54	64	41	51	27	38	14	25	1
76	53	63	40	50	26	37	13		
75	52	62	39	49	25	36	12		
74	51	61	38	48	24	35	11		
73	50	60	37	47	23	34	10		
72	49	59	36	46	22	33	9		
71	48	58	35	45	21	32	8		

(Sumber: Subagyo Irianto, dkk 1995:26)

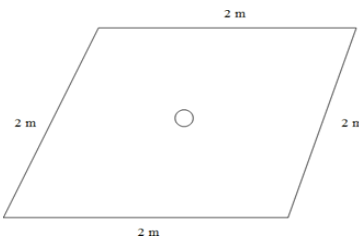
Pelaksanaan tes:

1. Pada aba-aba “siap”, testi berdiri ditanda yang telah ditentukan atau ditengah dengan memegang bola.
2. Pada aba-aba “ya”, testi mulai memainkan bola dengan cara memainkan bola dengan jalan menjatuhkan bola di tanah atau langsung dimainkan dengan kaki ke atas untuk seterusnya memainkan bola tersebut di udara selama 30 detik.
3. Cara memainkan bola hanya diperkenankan dengan kaki (pergelangan kaki kebawah) kaki kiri maupun kaki kanan.
4. Selama memainkan bola testi bersama bola dapat keluar dari tanda batas tetapi setiap bola jatuh di tanah, selalu dimulai dari tanda yang telah ditentukan atau ditengah.
5. Pantulan pertama baru dihitung setelah bola memantul dari bagian kaki.
6. *Stop watch* dihidupkan pada saat aba-aba “ya” dan dimatikan setelah 30

detik.

7. Setiap testi diberi kesempatan dua kali masing-masing 30 detik, dengan selang waktu istirahat 5 menit.

Penilaian: nilai tes adalah jumlah tendangan diudara yang sah dari dua kali kesempatan, diambil hasil yang terbaik, masing-masing 30 detik.



Gambar12. Lapangan Tes Menimang Bola Di Udara  
(Sumber: Subagyo Irianto, 1995: 39)

Setelah data dimasukkan dengan norma penilaian tes keterampilan bermain sepak bola yang disusun Subagyo Irianto, dkk (1995: 18), kemudian data hasil tes seluruh siswa dihitung besarnya persentase dari masing-masing item tes keterampilan sepak bola. Menurut Hartono (2004: 6), rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$\epsilon = \frac{F}{X} \times 100\%$$

Keterangan:

$\epsilon$  = Persentase

F = Frekuensi perolehan

N = Jumlah seluruh frekuensi

(Sumber: Hartono (2004 :6)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Variabel penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain Sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu. Tes keterampilan sepak bola diukur dengan tes keterampilan sepak bola yang disusun oleh Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. dkk. Yang terdiri dari 4 butir tes yaitu: (1) Mengoperkan bola rendah, (2) Menggiring bola, (3) menimang-nimang bola rendah, (4) Menimang-nimang bola di udara.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-Skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma tes keterampilan bermain sepak bola yang disusun oleh Subagyo Irianto, dkk. Yang terdiri dari 4 butir tes yaitu: (1) mengoperkan bola rendah, (2) menggiring bola, (3) menimang-nimang bola rendah, (4) menimang-nimang bola di udara. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **1. Mengoper Bola Rendah**

Keterampilan mengoper bola rendah diukur dengan tes mengoper bola rendah pada tes keterampilan bermain sepak bola yang disusun oleh Subagyo

Irianto, dkk. Diperoleh standar deviasi = 7,45, Nilai tertinggi = 83, Nilai terendah = 43.

Tabel. 7 Hasil Tes Keterampilan Mengoper Bola Rendah

No	T-Skor	Frekuensi	Persentase
1.	83	3	15
2.	77	2	10
3.	71	2	10
4.	66	4	20
5.	60	5	25
6.	55	3	15
7.	43	1	5
	<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>

## 2. Menggiring Bola

Keterampilan menggiring bola rendah diukur dengan tes menggiring pada tes keterampilan bermain Sepak bola yang disusun oleh Subagyo Irianto, dkk. Diperoleh Standart Deviasi = 10,40, Nilai tertinggi = 79, Nilai terendah = 17

Tabel 8. Hasil Tes Keterampilan Menggiring Bola

No	T-Skor	Frekuensi	Persentase
1	79,00	1	5
2	78,00	1	5
3	77,00	1	5
4	69,00	1	5
5	57,00	1	5
6	51,00	1	5
7	46,00	2	10
8	45,00	1	5
9	44,00	1	5
10	40,00	2	10
11	36,00	1	5
12	34,00	1	5
13	30,00	1	5

14	29,00	1	5
15	27,00	1	5
16	24,00	2	10
17	17,00	1	5
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>

### 3. Menimang Bola Rendah

Keterampilan menimang bola rendah diukur dengan tes menimang bola rendah pada tes keterampilan bermain Sepak bola yang disusun oleh Subagyo Irianto, dkk. Diperoleh Standart Deviasi = 2,36, Nilai Tertinggi = 100, Nilai Terendah = 80

Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Menimang Bola Rendah

No.	T-Skor	Frekuensi	Persentase
1.	97	4	20
2.	96	1	5
3.	95	2	10
4.	92	2	10
5.	91	1	5
6.	90	3	15
7.	87	1	5
8.	85	3	15
9.	84	1	5
10.	81	1	5
11.	80	1	5
	<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>

### 4. Menimang Bola Di Udara

Keterampilan menimang bola di udara diukur dengan tes menimang bola di udara pada tes keterampilan bermain sepak bola yang disusun oleh Drs. Subagyo Irianto, M.Pd dkk. Diperoleh Standart Deviasi = 4,78, Nilai Tertinggi = 86, Nilai Terendah = 30.

Tabel 10. Hasil Tes Keterampilan Menimang Bola Di Udara

No.	T-Skor	Frekuensi	Persentase
1.	86	2	10
2.	63	1	5
3.	62	1	5
4.	61	1	5
5.	60	1	5
6.	55	1	5
7.	54	2	10
8.	53	1	5
9.	52	1	5
10.	50	1	5
11.	45	1	5
12.	44	1	5
13.	40	1	5
14.	39	1	5
15.	37	1	5
16.	34	2	10
17.	30	1	5
	<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>100,0</b>

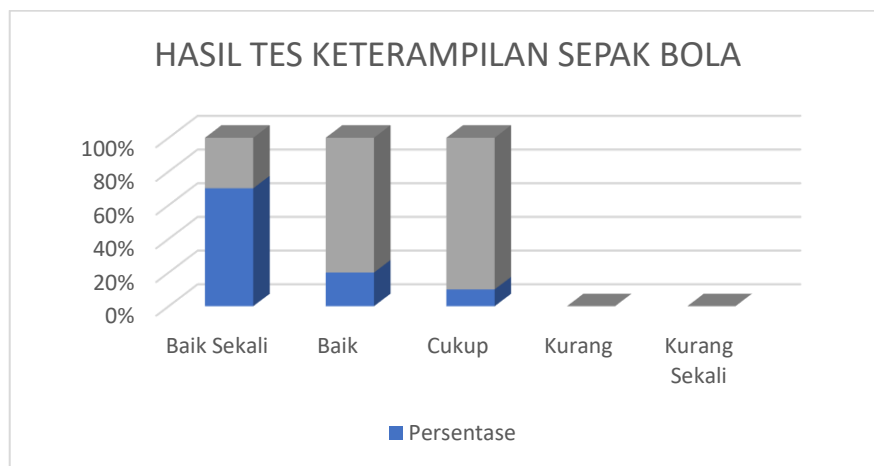
Dari hasil data tes yang didapat di atas, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepak bola SSB Bina Prestasi

No.	Klasifikasi	Kode	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	A	293 ke atas	14	70.00%
2.	Baik	B	253 – 292	4	20.00%
3.	Cukup	C	212 – 252	2	10.00%
4.	Kurang	D	172 – 211	0	0.00%
5.	Kurang sekali	E	171 ke bawah	0	0.00%
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepak bola pada atlet Sekolah sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten

Indramayu yang masuk dalam kategori “Baik sekali” sebanyak 14 atlet dengan persentase sebesar 70.00%, kategori “Baik” sebanyak 4 atlet dengan persentase sebesar 20.00%, kategori “Sedang” sebanyak 2 atlet dengan persentase sebesar 10.00%. sedangkan untuk kategori “kurang” dan “kurang sekali” sebanyak 0 atlet atau tidak ada dengan persentase sebesar 0%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan Sepak bola pada atlet Sekolah sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu tahun 2022 dalam gambar (Diagram) sebagai Berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu tahun 2022

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang didapat dari proses penelitian yang telah dijabarkan di atas, hasil yang dilaksanakan atlet menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola (SSB) Bina

Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu yang masuk kedalam kategori “Baik Sekali” sebanyak 14 atlet dengan persentase sebesar 70.00%”, sebanyak 4 atlet dengan persentase sebesar 20.00%, kategori “Sedang” sebanyak 2 atlet dengan persentase sebesar 10.00%. sedangkan untuk kategori “Kurang” dan “Kurang sekali” sebanyak 0 atlet atau tidak ada dengan persentase sebesar 0%. Dilihat dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepak bola SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu masuk dalam kategori “Baik Sekali” dengan persentase sebesar 70.00%. hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya:

**a. Faktor Proses Latihan**

Tanpa pelatih, SSB Bina Prestasi akan kecil kemungkinan untuk berhasil dan meraih prestasi. Untuk menguasai teknik dasar bermain Sepak bola dan kerja sama tim yang baik diperlukan penguasaan empat aspek yang menjadi kebutuhan dasar, yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental. Keempat aspek itu memiliki hubungan yang saling mendukung satu sama lain. Oleh sebab itu keempat aspek tersebut harus ditingkatkan melalui latihan yang berkesinambungan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari pernyataan tersebut adalah keempat aspek tersebut tidak bisa dilatih secara terpisah, melainkan harus dilatih secara bersamaan dan berkesinambungan guna menunjang pengembangan dan penguasaan keterampilan teknik dasar bermain Sepak bola dan kerja sama untuk meningkatkan mental bertanding siswa SSB Bina

Prestasi tersebut. Namun demikian di SSB Bina Prestasi belum memiliki pelatih yang bersertifikat, hal ini menyebabkan kurang maksimalnya hasil penguasaan keterampilan dasar bermain Sepak bola Siswa SSB Bina Prestasi. Begitu pula dengan kehadiran siswa SSB Bina Prestasi yang kurang disiplin sehingga penguasaan keterampilan dasar bermain Sepak bola siswa SSB Bina Prestasi kurang maksimal. Semakin banyak frekuensi latihan yang dilakukan siswa tentunya akan semakin baik pula keterampilan dasar Sepak bola yang akan dikuasai siswa SSB Bina Prestasi.

**b. Faktor Keturunan**

Kemampuan fisik dan postur tubuh siswa SSB Bina Prestasi berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh keturunan secara genetika dari orang tuanya. Perbedaan tersebut dalam dunia sepak bola sangat mempengaruhinya. Apabila seorang pemain berpostur tubuh kecil maka ia akan mengalami kesulitan dalam menjangkau bola-bola atas. Selain itu, kecepatan dalam berlari pun tidak menutup kemungkinan lambat jika dibandingkan dengan pemain yang berpostur tubuh tinggi. Begitu juga sebaliknya, pemain Sepak bola yang memiliki ukuran tubuh terlalu besar akan memiliki kesulitan dan hambatan tersendiri dalam bermain Sepak bola, ia tidak terlalu baik dalam hal kelincahan dan kecepatan. Berbeda dengan pemain sepak bola yang memiliki tubuh ideal. Namun meski demikian, baik berpostur besar ataupun kecil, jika kita tetap mau berlatih maka segala kekurangan akan tertutupi.

Setelah ditelaah ternyata siswa yang mendapatkan nilai maksimal merupakan anak dari pemain Sepak bola yang handal.

**c. Faktor Situasional**

Tipe tugas yang diberikan/metode melatih, peralatan yang digunakan, dan kondisi lingkungan sekitar tentunya akan berpengaruh pada proses berlatih. Penggunaan peralatan serta media latihan secara langsung maupun tidak tentulah akan dapat mempengaruhi minat dan kesungguhan siswa dalam berlatih. Sudah dapat dipastikan bahwa hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan dalam menguasai keterampilan. Kondisi lapangan yang kurang baik menyebabkan proses latihan kurang maksimal. Begitu pula dengan peralatan yang dimiliki SSB Bina Prestasi masih sangat kurang sehingga hasil latihan yang diharapkan belum bisa tercapai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepak bola pada atlet Sekolah Sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu masuk dalam kategori “Baik Sekali” sebanyak 14 atlet dengan persentase sebesar 70.00%”, sebanyak 4 atlet dengan persentase sebesar 20.00%, kategori “Sedang” sebanyak 2 atlet dengan persentase sebesar 10.00%. sedangkan untuk kategori “Kurang” dan “Kurang sekali” sebanyak 0 atlet atau tidak ada dengan persentase sebesar 0%. Dari data tes hasil penelitian ini, tingkat keterampilan bermain sepak bola SSB Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu masuk dalam kategori “Baik Sekali” dengan persentase sebesar 70.00%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan Sepak bola pada atlet sekolah sepak bola (SSB) Bina Prestasi U-12 Kabupaten Indramayu tergolong ke dalam kategori Baik Sekali. Atlet pada usia ini (Usia 12 tahun) harus memiliki motivasi untuk mengikuti Latihan dengan sungguh-sungguh, bukan hanya sekedar rasa senang dan sekedar bisa menendang bola dan mencetak goal. Baik ketika latihan teknik dasar maupun permainan. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk mengarahkan potensi atlet agar dapat

berkembang secara optimal. Sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh pada prestasi berlatih atlet.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap kualitas Teknik dasar yang dimiliki oleh atlet SSB Bina Prestasi U12 Kabupaten Indramayu yang dilihat dari hasil tes sudah sangat baik dan memuaskan, dapat dijaga dan ditingkatkan lagi sampai dengan keusia-usia yang selanjutnya, sehingga pelatih hanya tinggal mematangkan taktik tim saja. Diharapkan pemain-pemain bisa menjadi pemain hebat yang dapat mengharumkan Kabupaten Indramayu, bahkan Indonesia.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti semaksimal mungkin untuk memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol terhadap keseluruhan kondisi fisik subjek yang dapat mempengaruhi hasil tes penelitian. Semua dianggap sama yang terpenting berusia 12 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nawan Primasoni, Sulistiyono (2018). *Kondisi Fisik Sepak bola*, Yogyakarta: UNY Press
- Abdul. H. H. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang, *Jurnal Olahraga Prestasi*, 67-70.
- Nawan Primasoni, Sulistiyono (2016). *Pedoman Menyusun Formasi Dan Strategi Bermain Sepak bola*. Yogyakarta: UNY,
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepak bola Untuk Siswa Sekolah Sepak bola (Ssb) Ku 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 7(7), 44-50.
- Irianto, D. P. (2018) *Dasar-dasar latihan olahraga untuk menjadi atlet juara*. Yogyakarta: Pohon Cahaya
- Nugroho, A., & Pudjianto, M. (2017). *Pengaruh Latihan Core Stability Terhadap Peningkatan Kesegaran Jasmani Pada Anak Usia 12-15 Tahun di Sekolah Sepak bola Kalasan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saputra, A., Muzaffar, A., Alpaizin, M., & Wibowo, Y. G. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak bola SSB Pratama Kabupaten Batanghari. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 1(1), 1-10.
- Nurharjito, W. *Tingkat Keterampilan Bermain Sepak bola Pada Siswa SSB Putra Sembada Kelompok Umur 14-15 Tahun*
- Wijaya, A, W. *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepak bola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepak bola SMP Negeri 2 Wonosobo*
- Nurchahyo, V, E. *Penilaian Keterampilan Dribbling Dan Passing Sepak bola Melalui Tes Pengamatan Pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir*
- Setyaji, A (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Sepak bola Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas 5*
- Pratomo, A,N. (2011). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepak bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola SMP Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016*
- Isnani, M, M. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Siswa SSB Pesat Tempel Usia 10-12 Tahun Kabupaten Sleman*.

Harmaji D,G. (2015). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Mijahan II Pacarejo Semanu Kec. Semanu Kab. Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015.*

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 014/PKL/I/2022  
Lamp. : 1 Eksemplar proposal  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Subagyo Irianto, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Juliyanto  
NIM : 18602241019

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PEMAIN SSB BINA PRESTASI  
U-12 KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2022

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.


Yogyakarta, 12 Januari 2022

Kajur PKL,

*\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL  
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S  
NIP. 19600407 198601 2 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : 865/UN34.16/PT.01.04/2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**


30 Mei 2022

**Yth . SSB Bina Prestasi U-12**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Juliyanto  
NIM : 18602241019  
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) BINA PRESTASI U-12 KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2022**  
Waktu Penelitian : 2 - 9 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Balasan SSB Bina Prestasi



**SSB BINA PRESTASI**

Jl. TRIDAYA BARAT KOMPLEKS STADION TRIDAYA INDRAMAYU  
HP.085320017404/085817627555 E-MAIL : SSBINPRES@GMAIL.COM



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 05 /Binpres/VII/2022

Menjukana Surat dari : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PERIHAL IZIN PENELITIAN

Diizinkan Kepada

Nama : JULIYANTO

PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NIM : 18602241019

Program Studi : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

Waktu : 2-9 Juni

Tempat : STADION TRIDAYA INDRAMAYU

Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PEMAIN  
SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) BINA PRESTASI U-12 KABUPATEN  
INDRAMAYU TAHUN 2022

Indramayu, 12 Juli 2022  
SSB Bina Prestasi Indramayu

Direktur Teknik,

Dr. Den Ariyanto

Lampiran 4. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas\_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Juliyanto  
NIM : 18602241019  
Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	01-04-2022	Terdalu banyak kutipan di lembar belakang dan Perbaiki urutan bagian Rustaka dari hakikat keterangan, hakikat efektor karakteristik anak u-2 dan Profil ssb.	
2.	18-04-2022	Perbaiki kata yang menggunakan bahasa asing harus dicetak miring, margin atas harus berukuran 4cm, bawah 3cm, kiri 4cm, dan kanan 3cm, Batasan masalah harus dibuat kalimat.	
3.	05-05-2022	Membikin Peta konsep dikembangan keffikir.	
4.	04-07-2022	Menambahkan keterangan ditata cara pelaksanaan test, Passing, Dribble, menimbang bola sendah dan menimbang bola diudara.	
5.	19-07-2022	Mengurutkan keterangan hasil Penelitian atau diurutkan dengan kategori Ps, B, S, K, KS.	
6.	25-07-2022	Menambahkan hasil Penelitian dan saran serta melengkapi daftar isi dll.	
7.	05-08-2022	Penulisan daftar Rustaka dan spasi.	
8.	29-08-2022	PENYELESAIAN BAB II dan III	
9.	02-09-2022	Persiapan ujian PPT dan Abstrak	

Kajur PKL,

\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Fauzi, M.Si  
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 5. Hasil Tes *Passing*

No.	Nama	Skor
1.	Valen Trino Ananda Putra	10
2.	M. Muflih Hafy	10
3.	Rifky India Saputra	10
4.	Jafier adelmarr	10
5.	Rafa Aditya	10
6.	Refta	5
7.	Fadhil M.	5
8.	Willy	7
9.	Prio Lathuha	7
10.	Galuh	5
11.	Raffi	6
12.	Fadly Nur	8
13.	Radit	7
14.	Genta	3
15.	Alfian	6
16.	Rama	8
17.	Jondi	6
18.	Rifal	6
19.	Satria	6
20.	Tio	4

Lampiran 6. Hasil Tes *Dribbling*

No.	Nama	Skor
1.	Valen Trino Ananda Putra	14.01
2.	M. Muflih Hafy	14.25
3.	Rifky India Saputra	14.46
4.	Jafier adelmarr	15.96
5.	Rafa Aditya	18.11
6.	Refta	20.48
7.	Fadhil M.	21.29
8.	Willy	24.12
9.	Prio Lathuha	20.24
10.	Galuh	20.25
11.	Raffi	24.21
12.	Fadly Nur	23.14
13.	Radit	21.25
14.	Genta	24.96
15.	Alfian	20.15
16.	Rama	23.66
17.	Jondi	19.16
18.	Rifal	28.91
19.	Satria	22.35
20.	Tio	23.37

Lampiran 7. Hasil Tes Menimang bola rendah

No.	Nama	Skor
1.	Valen Trino Ananda Putra	80
2.	M. Muflih Hafy	77
3.	Rifky India Saputra	90
4.	Jafier adelmarr	80
5.	Rafa Aditya	85
6.	Refta	72
7.	Fadhil M.	75
8.	Willy	82
9.	Prio Lathuha	73
10.	Galuh	80
11.	Raffi	69
12.	Fadly Nur	82
13.	Radit	66
14.	Genta	75
15.	Alfian	81
16.	Rama	70
17.	Jondi	77
18.	Rifal	65
19.	Satria	76
20.	Tio	70

Lampiran 8. Hasil Tes Menimang Bola Di Udara

No.	Nama	Skor
1.	Valen Trino Ananda Putra	40
2.	M. Muflih Hafy	10
3.	Rifky India Saputra	63
4.	Jafier adelmar	80
5.	Rafa Aditya	30
6.	Refta	13
7.	Fadhil M.	30
8.	Willy	37
9.	Prio Lathuha	29
10.	Galuh	28
11.	Raffi	16
12.	Fadly Nur	10
13.	Radit	39
14.	Genta	10
15.	Alfian	26
16.	Rama	15
17.	Jondi	31
18.	Rifal	6
19.	Satria	20
20.	Tio	38

## Lampiran 9. T-Skor Tes Penelitian

	PASSING	DRIEBLING	JUGGLING_LOW	JUGGLING_UP	ZPASSING	ZDRIEBLING	ZJUGGLING_LOW	ZJUGGLING_UP	t_score_Passing	t_score_Dribble	t_score_JgLOW	t_score_JgUP
1	10	14.01	80	40	1.64960	- .80403	.62510	.60557	66.50	41.96	56.25	56.06
2	10	14.25	77	10	1.64960	- .78195	.15627	-1.06113	66.50	42.18	51.56	39.39
3	10	14.26	90	63	1.64960	- .78103	2.18784	1.88336	66.50	42.19	71.88	68.83
4	8	15.96	75	80	.63446	- .62463	- .15627	2.82782	56.34	43.75	48.44	78.28
5	9	18.11	85	30	1.14203	- .42683	1.40647	.05000	61.42	45.73	64.06	50.50
6	5	20.48	72	13	- .88825	- .20879	- .62510	- .89446	41.12	47.91	43.75	41.06
7	5	21.29	75	30	- .88825	- .13427	- .15627	.05000	41.12	48.66	48.44	50.50
8	7	24.12	82	37	.12689	.12609	.93764	.43890	51.27	51.26	59.38	54.39
9	7	20.24	73	29	.12689	- .23087	- .46882	- .00556	51.27	47.69	45.31	49.94
10	5	20.25	80	28	- .88825	- .22995	.62510	- .06111	41.12	47.70	56.25	49.39
11	6	24.21	69	16	- .38068	.13437	-1.09392	- .72779	46.19	51.34	39.06	42.72
12	7	66.00	82	21	.12689	3.97905	.93764	- .45001	51.27	89.79	59.38	45.50
13	7	21.25	66	39	.12689	- .13795	-1.56274	.55001	51.27	48.62	34.37	55.50
14	3	21.96	75	10	-1.90339	- .07263	- .15627	-1.06113	30.97	49.27	48.44	39.39
15	6	20.15	81	26	- .38068	- .23915	.78137	- .17223	46.19	47.61	57.81	48.28
16	8	23.66	70	15	.63446	.08377	- .93764	- .78335	56.34	50.84	40.62	42.17
17	6	19.16	77	31	- .38068	- .33023	.15627	.10556	46.19	46.70	51.56	51.06
18	6	28.91	65	6	- .38068	.56677	-1.71902	-1.28335	46.19	55.67	32.81	37.17
19	6	23.35	76	20	- .38068	.05525	.00000	- .50556	46.19	50.55	50.00	44.94
20	9	23.37	70	38	-1.39582	.05709	- .93764	.49445	36.04	50.57	40.62	54.94
21												
22												

## Lampiran 10. Hasil Analisis Data

### Statistics

		Data Tes Passing	Data Tes Dribbling	Data Tes Juggling bola Rendah	Data Tes Juggling di udara
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		7.00	22.7495	76.00	29.10
Std. Error of Mean		.429	2.43051	1.431	4.025
Median		7.00	20.8650	75.50	28.50
Mode		6	14.01 <sup>a</sup>	75	10 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.919	10.86956	6.399	18.000
Sum		140	454.99	1520	582

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Data Tes Passing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	5	3	15.0	15.0	20.0
	6	5	25.0	25.0	45.0
	7	4	20.0	20.0	65.0
	8	2	10.0	10.0	75.0
	9	2	10.0	10.0	85.0
	10	3	15.0	15.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

### Data Tes Dribbling

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14.01	1	5.0	5.0	5.0
	14.25	1	5.0	5.0	10.0
	14.26	1	5.0	5.0	15.0
	15.96	1	5.0	5.0	20.0
	18.11	1	5.0	5.0	25.0
	19.16	1	5.0	5.0	30.0
	20.15	1	5.0	5.0	35.0
	20.24	1	5.0	5.0	40.0
	20.25	1	5.0	5.0	45.0
	20.48	1	5.0	5.0	50.0
	21.25	1	5.0	5.0	55.0
	21.29	1	5.0	5.0	60.0
	21.96	1	5.0	5.0	65.0
	23.35	1	5.0	5.0	70.0
	23.37	1	5.0	5.0	75.0
	23.66	1	5.0	5.0	80.0
	24.12	1	5.0	5.0	85.0
	24.21	1	5.0	5.0	90.0
	28.91	1	5.0	5.0	95.0
	66.00	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

### Data Tes Menimang Bola Rendah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	5.0	5.0	5.0
	66	1	5.0	5.0	10.0
	69	1	5.0	5.0	15.0
	70	2	10.0	10.0	25.0
	72	1	5.0	5.0	30.0
	73	1	5.0	5.0	35.0
	75	3	15.0	15.0	50.0
	76	1	5.0	5.0	55.0
	77	2	10.0	10.0	65.0
	80	2	10.0	10.0	75.0
	81	1	5.0	5.0	80.0
	82	2	10.0	10.0	90.0
	85	1	5.0	5.0	95.0
	90	1	5.0	5.0	100.0
		Total	20	100.0	100.0

### Data Tes Menimang Bola di udara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	5.0	5.0	5.0
	10	2	10.0	10.0	15.0
	13	1	5.0	5.0	20.0
	15	1	5.0	5.0	25.0
	16	1	5.0	5.0	30.0
	20	1	5.0	5.0	35.0
	21	1	5.0	5.0	40.0
	26	1	5.0	5.0	45.0
	28	1	5.0	5.0	50.0
	29	1	5.0	5.0	55.0
	30	2	10.0	10.0	65.0
	31	1	5.0	5.0	70.0
	37	1	5.0	5.0	75.0
	38	1	5.0	5.0	80.0
	39	1	5.0	5.0	85.0
	40	1	5.0	5.0	90.0
	63	1	5.0	5.0	95.0
	80	1	5.0	5.0	100.0
	Total		20	100.0	100.0

Lampiran 11. Dokumentasi



Tes Menimang Bola Di Udara



Tes Dribbling



Tes Passing



Tes Menimang Bola Rendah